

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Apotek K-24 Dr. Sutomo Madiun didirikan pada bulan Januari 2012 oleh Ibu Titik Ratnasari. Apotek tersebut berada di Jalan Dr. Sutomo 71A Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun.

Secara keseluruhan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang dilakukan oleh Apotek K-24 Dr. Sutomo Madiun seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Pelayanan farmasi klinik yang telah dilakukan di Apotek K-24 Dr. Sutomo Madiun dalam hal pengkajian dan pelayanan resep, dispensing obat, pelayanan informasi obat, konseling sudah diterapkan sedikit demi sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Dalam hal Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care), Pemantuan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) belum diterapkan secara maksimal karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM).

B. Saran

1. Penulis menyarankan agar apotek terus mempertahankan kualitas pelayanan yang cepat dan akurat sehingga meningkatkan kepercayaan pasien.
2. Meningkatkan pengetahuan bagi seluruh karyawan mengenai obat-obatan terkini serta memastikan ketersediaan stok obat yang lengkap supaya dapat memenuhi kebutuhan pasien secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N. F., & Karamoy, H. (2014). Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK No. 14 pada PT. Tirta Investama DC Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Badan POM RI. 2019. Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. *Kemenkes RI*. Jakarta.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2009. Undang-Undang republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. DPR RI. Jakarta.
- Husnawati, L. A., & Ardiansyah, I.(2016). Sistem Implementasi Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota madya Pekanbaru. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi*, 1(1), 1-6.
- Mamahit. Debby, I. Rumayar, A. 2017. Analisis Proses Penyimpanan Obat di Puskesmas Pingkan. Universitas Politeknik Harapan Bersama. Manado.
- Menteri Kesehatan RI. 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Menteri Kesehatan RI*. Jakarta
- Menteri Kesehatan RI. 2024. Tentang Standar Kompetensi Tenaga Vokasi Farmasi. *Menteri Kesehatan RI*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2009. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian. *Menteri Kesehatan RI*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2015. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi. *Menteri Kesehatan RI*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2016. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. *Menteri Kesehatan RI*. Jakarta.